BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan bahwa pada kedua klien mengalami keluhan pusing berputar, kepala terasa berat, mata berkunang-kunang, pandangan mata kabur dan mual.
2. Berdasarkan hasil pengkajian penulis mengangkat diagnosa gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit, data yang dapat menunjukkan tanda dan gejala kedua klien yaitu Ny.M dan Ny.A mengeluh tidak nyaman, kepala terasa berat dan pusing berputar.
3. Perencanaan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit yaitu status kenyamanan dipertahankan pada status kenyamanan sedang dan ditingkatkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil keluhan tidak nyaman, gelisah, keluhan sulit tidur, mual, merintih, menangis, dan pola tidur. Perencanaan keperawatan pada kedua klien yaitu pengaturan posisi dan penerapan *evidence based nursing* (terapi *brandt daroff*, *manuver epley, half-manuver somersault*).
4. Implementasi keperawatan diberikan pada kedua klien selama 6 hari dengan *evidence based nursing* (EBN). Pelaksanaan implementasi keperawatan pada Ny.M dan Ny.A diberikan sesuai dengan teknik pengaturan posisi di SIKI yang direncanakan berdasarkan teori terkini. Peneliti tidak menemukan adanya hambatan dalam melakukan implementasi pada klien. Kedua klien bersifat kooperatif, mampu bekerja sama dengan baik, dan memahami apa yang peneliti sampaikan. Selama studi kasus ini klien mau ikut berpartisipasi dan aktif selama dilakukan terapi.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

5. Setelah diberikan implementasi keperawatan selama 6 hari evaluasi berdasarkan SLKI menunjukkan adanya perubahan pada Ny.M status kenyamanan meningkat dan adanya penurunan vertigo skala ringan dengan skor 19 sedangkan Ny.A status kenyamanan meningkat dan penurunan vertigo skala ringan dengan skor 17.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Institusi Pendidikan
   a. Diharapkan intervensi keperawatan ini sebagai tindakan keperawatan dan kegiatan pengabmas Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Bengkulu
   b. Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dalam menerapkan berbagai *evidence based nursing* (EBN) serta mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien vertigo.
2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan
   Perawat diharapkan dapat menggunakan *evidence based nursing* (EBN) sebagai tindakan mandiri dalam mengatasi keluhan nyeri atau pusing (*dizzines*) yang dialami oleh penderita vertigo.
3. Bagi Klien dan Keluarga
   Klien dan keluarga dapat melakukan tindakan keperawatan secara mandiri dengan menggunakan *evidence based nursing* (EBN) yang telah diberikan oleh peneliti.
4. Bagi Penulis Selanjutnya
   Penulis selanjutnya dapat melanjutkan studi kasus dengan berdasarkan *evidence based nursing* (EBN) dan memberikan studi kasus ini sebagai acuan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu